

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BATANGHARI
PERIODE TAHUN 2025**



PT. BPR BATANGHARI
JL. SLAMET RIYADI NO.5 A BRONI
JAMBI

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri BPR terutama dengan adanya beberapa regulasi baru dari Otoritas Jasa Keuangan yang menuntut BPR dapat lebih kreatif dalam menjalankan bisnis. Di tengah tantangan ini, PT. BPR Batanghari tetap dapat mempertahankan stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi, senantiasa memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah, meskipun masih banyak target-target yang belum tercapai optimal.

BPR Batanghari mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen serta karyawan yang telah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik sehingga memberikan laba yang positif bagi para pemegang saham.

Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik LUTHFI KHAIRUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting Service, Tax, Management), disajikan sebagai tinjauan mengenai pencapaian kinerja keuangan, strategi bisnis yang telah ditetapkan, serta arah kebijakan ke depan. BPR Batanghari percaya bahwa dengan fondasi dan permodalan yang kuat, strategi yang tepat, serta kerja sama yang solid antara seluruh pemangku kepentingan, BPR Batanghari akan terus berkembang dan tumbuh berkelanjutan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang jelas dan transparan mengenai kondisi dan kinerja BPR Batanghari selama tahun 2025. Selain itu, kami terus berupaya memperkuat sinergi dengan berbagai pihak, termasuk regulator, pemerintah, mitra bisnis, serta masyarakat luas, dalam rangka membangun ekosistem keuangan (khususnya BPR) yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Direksi mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan BPR Batanghari sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, serta kepada regulator dan mitra bisnis yang telah menjadi bagian perjalanan BPR Batanghari.

Akhir kata, BPR Batanghari mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dari seluruh pihak. Semoga kita semua senantiasa diberikan kekuatan dan kesempatan untuk terus melangkah maju dan berkontribusi bagi kemajuan bersama.



II

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ■■

Sesuai POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Batanghari menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait (Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025).



III

PROFIL PENGURUS PT. BPR BATANGHARI

3.1. SUSUNAN MANAJEMEN/PENGURUS PT. BPR BATANGHARI

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| ▪ Komisaris Utama | : P. HASURUNGAN A MANIK |
| ▪ Komisaris | : ELSYE ADRIANY SILAEN |
| ▪ Direktur Utama | : DAPOT LIMBONG |
| ▪ Direktur | : WAHYUNI |

3.2. PROFIL KOMISARIS UTAMA

- | | |
|------------------------------|---|
| a. Nama | : P. HASURUNGAN A MANIK |
| b. Tempat Tanggal Lahir | : Taput 28 Juni 1966 |
| c. Usia | : 60 Tahun |
| d. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| e. Domisili | : Perum Villa Gading Mayang Blok G32 RT.30 Mayang Mangurai |
| f. Latar Belakang Pendidikan | : Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Jambi lulus tahun 1990 & Magister Managemen Universitas Jambi ,lulus Tahun 2008 |
| g. Perjalanan Karir | : <ul style="list-style-type: none"> • Maret 1990 - Agustus 1992 : Pejabat Bidang Pengawasan Kredit di PT. BPR Margot Artha Utama Depok Jawa Barat. • Februari 1993 - Desember 1995 : Ka. Bagian Pembukuan di PT. BPR Rap Ganda Jambi. • Januari 1996 - Januari 1998: Ka. Bagian Kredit di PT. BPR Rap Ganda Jambi. • Februari 1998 - Maret 2002 : Direktur PT. BPR Rap Ganda Jambi. • April 2002 - 13 September 2004 : Direktur Utama PT. BPR Mindosari Kab. Kapahiang Bengkulu. • 14 Oktober 2004 - 19 Maret 2008 : Direktur Utama PT. BPR Mitra Lestari Jambi. • 30 April 2008 s/d Juli 2025 menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Batanghari Jambi. • 15 Agustus 2025 sd sekarang Menjabat Komisaris Utama PT.BPR Batanghari Jambi. |
| h. Dasar Pengangkatan | : RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 (Masa jabatan dari tanggal 15 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2030) |

3.3. PROFIL KOMISARIS

- | | |
|------------------------------|--|
| a. Nama | : ELSYE ADRIANY SILAEN |
| b. Tempat Tanggal Lahir | : Manggar , 11 Juni 1980 |
| c. Usia | : 45 |
| d. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| e. Domisili | : Perum Permata Kenali Jl.Berlian Rt.017.G15 Kenali Besar Kec.Kota Baru |
| f. Latar Belakang Pendidikan | : Akademi Keuangan Perbankan (AKUB) 2001 , dan Sarjana Ekonomi dari STIE Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (lulus tahun 2003) |



- g. Perjalanan Karir : Sejak Tahun 2004 bekerja di BPR Batanghari bagian Umum/personalia, Tahun 2008 sebagai kepala seksi kas, Tahun 2009 s/d 2016 sd/ 2021 dan terakhir sebagai, Komisaris PT.BPR Batanghari sejak 2021 s/d Sekarang.
- h. Dasar Pengangkatan : RUPSLB (Masa jabatan dari tanggal 22 Juli 2021 s/d 22 Juli 2026)

3.4. PROFIL DIREKTUR UTAMA

- a. Nama : **DAPOT LIMBONG**
- b. Tempat Tanggal Lahir : Sagala, 01 November 1974
- c. Usia : 51 Tahun
- d. Kewarganegaraan : Indonesia
- e. Domisili : Jambi
- f. Latar Belakang Pendidikan : S1 – Sarjana Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
S2 – Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung
- g. Perjalanan Karir :
 - Mulai bergabung di PT. BPR Batanghari sejak bulan Agustus 2025 sebagai Direktur Utama.
 - Mempunyai pengalaman yang panjang sebagai menjadi Direktur di PT. BPR Universal Sentosa sejak bulan Oktober 2008. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. BPR Universal Sentosa sejak bulan Mei 2011. Pada bulan Februari 2024, ybs bergabung sebagai Direktur di PT. BPR Artha Prima Persada.
 - Sebelum berkiprah di dunia Perbankan (khususnya BPR) ybs banyak bekerja di dunia IT, dan ybs juga pernah bekerja sebagai dosen di Universitas Advent Indonesia (UNAI) dan STMIK Ganesha Bandung. Pada tahun 2008 beliau memperoleh Sertifikasi Direktur yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- h. Dasar Pengangkatan : RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 (Masa jabatan dari tanggal 15 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2030)

3.5. PROFIL DIREKTUR

- a. Nama : **WAHYUNI**
- b. Tempat Tanggal Lahir : Kuala Tungkal , 09 November 1983
- c. Usia : 42 Tahun
- d. Kewarganegaraan : Indonesia
- e. Domisili : Komplek Glof Garden Blok G No.06 Pematang Sulur.Kec.Telanai Pura
- f. Latar Belakang Pendidikan : Sarjana Sospol pada Raja Haji Tanjung Pinang Propivinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 & Magister Hukum Universitas Jambi Tahun 2023.
- g. Perjalanan Karir :
 - Sebelum kiprah di dunia perbankan pengalaman bekerja pada PT.Telkom Kantor Cabang Tanjung Uban sejak Januari sd November 2006.



- Mempunyai pengalaman kerja di Bank Mandiri Kantor Cabang Tanjung Uban dari Tahun 2006 sd/2010 sebagai Teller dan Customer Service.
 - Mulai bergabung di PT. BPR Batanghari sejak bulan Juni 2010 sampai dengan saat ini sebagai Direktur Operasional dan yang membawahkan Kepatuhan.
- h. Dasar Pengangkatan : Pengangkatan kembali sesuai Akta No. 25 Tanggal 09 Mei 2025 untuk periode 04 Juni 2025 sampai dengan 04 Juni 2030.

3.6. PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

- 1. MANUEL BINSAR PARSAMBILAN S
KEPALA CABANG MUARA BUNGO** : Menjabat sebagai Kepala Cabang Muara Bungo berdasarkan SK Direksi No. 13/ BPR BH/SK-DIR/II/2024/Jb tanggal 12 Februari 2024. Lahir di Masohi 12 November 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi lulus tahun 2004. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada Januari 2024.
- 2. SABENA BERNIKE SILITONGA
MANAGER MARKETING** : Menjabat sebagai Manager Marketing berdasarkan SK Direksi No. 007/BPR-BH/SK-DIR/B/II/2024/Jb tanggal 05 Februari 2024. Lahir di Palembang, 12 Desember 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi lulus tahun 2004. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada tahun 2003.
- 3. DYTA RAULI SIRAIT
MANAGER OPERASIONAL** : Menjabat sebagai Manager Operasional berdasarkan SK Direksi No. 002/ BPR BH/DIR/II/2025/JB tanggal 02 Februari 2025. Lahir di Palu 12 April 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SKIP Tapanuli Selatan lulus tahun 2012. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada bulan Mei 2013.
- 4. ELMAN LUMBAN TOBING
MANAGER AUDIT** : Menjabat sebagai Manager SKAI berdasarkan SK Direksi No. 020/BPR-BH/SK DIR/B/VIII/2022/Jb tanggal 16 Agustus 2022. Lahir di Sosor Napa 10 Mei 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Khatolik Santo Thomas Sumatera Utara lulus Tahun 1996. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada bulan Mei 2002.
- 5. RITA SIBURIAN
MANAGER AUDIT** : Menjabat sebagai Manager Kapatuhan & Manrisk berdasarkan SK Direksi No. 021/BPR-BH/SK-DIR/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022. Lahir di Jambi 05 Oktober 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Fakultas Hukum Universitas Jambi, bergabung dengan PT BPR Batanghari sejak bulan Agustus 2008.



IV

PEMEGANG SAHAM PT. BPR BATANGHARI

4.1. DAFTAR PEMEGANG SAHAM

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL SAHAM	KOMPOSISI SAHAM
1.	TIMBANG MAMATAR DENNY JULYCIUS	Rp 1.885.000.000,00	31.42%
2.	ARTIA VALISCIA SITUMEANG	Rp 940.000.000,00	15.67%
3.	P. HASURUNGAN A. MANIK	Rp 815.000.000,00	13.58%
4.	ANGGIAT RICARDO TAGOR, SE.MSi	Rp 700.000.000,00	11.67%
5.	D RACHMAD GULTOM, SE	Rp 505.000.000,00	8.42%
6.	RAMLI SIMANJUNTAK	Rp 435.000.000,00	7.25%
7.	SUHARTONO	Rp 420.000.000,00	7.00%
8.	TIMBUL JAYA HAMONANGAN SIBARANI	Rp 300.000.000,00	5.00%
TOTAL		Rp 6.000.000.000,00	100.00%

4.2. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang Saham mayoritas (Pemegang Saham Pengendali) adalah Bpk. TIMBANG MAMATAR DENNY JULYCIUS dengan komposisi kepemilikan sebesar 31,42%.



5.1. RIWAYAT PENDIRIAN PT. BPR BATANGHARI

1. PT. Bank Perkrediton Rakyat Batanghari didirikan berdasarkan Akte Notaris Robert Faisal, SH No. 29, Tanggal 25 Oktober 2001. Dan telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar yang disahkan dengan Akte Notaris Robert Faisal, SH. No. 57, tanggal 18 Januari 2003. Kemudian dirubah dengan Akta No. 20, tanggal 15 Juni 2004. Selanjutnya dengan Akta No. 192 tanggal 15 Januari 2005 dan Akta No. 179 tanggal 28 April 2006 dan Akta No. 190 tanggal 17 Pebruari 2007 dan Akta No. 251 tanggal 8 Juni 2007 dan Akta No. 292 tanggal 15 September 2007 oleh Notaris yang sama. Dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-4679 pada tanggal 15 September 2007. Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Agustus 2025 dihadapan Syahrit Tanzil, SH selaku notaris di Kota Jambi, dengan Nomor pendaftaran Dep Humum dan HAM RI Nomor : AHU-AH.01.09-0326952 tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025.
2. Perseroan Terbatas ini bernama Perseroan Terbatas Bank Perkrediton Rakyat Batanghari disingkat menjadi PT. BPR Batanghari. Mulai beroperasi pada tanggal 2 Mei 2002 di Jalan Slamet Riyadi No. 5A, Kelurahan Solok Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Telp. (0741) 671232 Fax. (0741) 63628 dan telah memiliki Kantor Cabang di Muara Bungo di Jalan Lintas Sumatera No.07 Kelurahan Tanjung Gedang Muara Bungo Jambi yang telah beroperasi sejak tanggal 24 Oktober 2008.
3. Maksud dan tujuan usaha dari PT. BPR Batanghari adalah berusaha dalam bidang Bank Perkrediton Rakyat dengan cara melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan.
 - b. Memberikan kredit / Pinjaman kepada masyarakat khususnya UMKM.
4. Dalam menjalankan usaha, PT. BPR Batanghari telah memiliki surat perizinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang sebagai berikut:
 - a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT. BPR Batanghari : 02.061.928.4-331.000 yang dikeluarkan Kantor Pelayanan Pajak Jambi tanggal 16 Nopember 2001.
 - b. Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor : 4/5/KEP.DpG/2002 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Batanghari tanggal 5 April 2002 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
 - c. Izin Undang-undang Gangguan untuk Perbankan berdasarkan Keputusan Walikota Jambi Nomor: 530.08/1157/Bapedalda/2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530.08/1193/BPMPPT/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - d. Izin Undang-undang Gangguan untuk Perbankan berdasarkan Keputusan Walikota Jambi Nomor: 530.08/1157/Bapedalda/2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530.08/1193/BPMPPT/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - e. Izin Tempat Usaha untuk kantor berdasarkan Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor: 517/1119/DTK/2005 pada tanggal 18-06-2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 517/118/K/BPMPPT/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Jambi.
 - f. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor : 530/035/07/UP/VI /DISPERINDAGKOP/2005 yang dikeluarkan oleh Walikota Jambi pada tanggal 30-06-2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530-0134-BPMPPT-1571005006-2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - g. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor : 530/035/07/UP/VI /DISPERINDAGKOP/2005 yang dikeluarkan oleh Walikota Jambi pada tanggal 30-06-2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530-0134-BPMPPT-1571005006-2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - h. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas Nomor : 050516500842 atas Kantor Pusat di Kota Jambi yang dikeluarkan Walikota Jambi pada tanggal 30 Juni 2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan Nomor : 050516401160 pada tanggal 16 Mei 2020.

- i. Tanda Daftar Perusahaan No: 050217500108 atas Kantor Cabang Muaro Bungo yang dikeluarkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Pemkab Bungo Jambi pada tanggal 29 Mei 2008 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 050217500108 pada tanggal 30 April 2023.
- j. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar atas Kantor Cabang Muaro Bungo yang dikeluarkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Pemkab. Bungo Jambi No. 014/05-02/PB/V/2008 tertanggal 29 Mei 2008 dan berlaku lima tahun kemudian diperpanjang dengan No. 008/05-02/PB/IV/2023 tanggal 30 April 2023 dan berlaku lima tahun.
- k. Surat Izin Operasional Kantor Cabang Muaro Bungo dari Bank Indonesia Jambi No. 10/77/DKBU/IDAd/Jb tertanggal 24 Oktober 2008.

5.2. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO-RASIO KEUANGAN

Berikut data kualitas aset produktif posisi 31 Desember 2025 :

(dalam satuan rupiah)

Keterangan	Lancar (Rp)	DPK (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
Surat Berharga						
Penyertaan Modal						
Penempatan Pada Bank Lain	16.752.549					16.752.549
Kredit yang diberikan	31.080.109	4.107.340	370.538	761.094	6.495.135	42.814.216
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada Non Bank Pihak Terkait	124.968					124.968
d. Kepada Non Bank Pihak Tdk Terkait	30.955.141	4.107.340	370.538	761.094	6.495.135	42.689.248

Penjelasan:

Pada tahun 2025, persentase penempatan pada bank lain sebesar 35.02% dari total aset produktif, dan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kualitas Aset Produktif bahwa kualitas penempatan dana pada bank lain adalah lancar. Sedangkan dari sisi pelemparan kredit, PT BPR Batanghari memberikan kredit kepada pihak terkait yang seluruhnya berada pada kualitas performing dengan persentase sebesar 0.26% dari total kredit atau sekitar 0,29% dari total aset produktif.

Dari total seluruh kredit yang diberikan, kredit dengan kualitas macet sebesar 10,90% dari total kredit, mendominasi kredit NPL.

Berikut data-data Rasio Keuangan posisi 31 Desember 2025 :

Rasio	Keterangan	31 Desember 2025
KPMM	Rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi Rasio KPMM maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung setiap kredit yang berisiko	40.68%
CKPN terhadap PPKA	Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah indikator keuangan yang untuk mengukur kecukupan cadangan risiko yang dibentuk berdasarkan standar akuntansi (CKPN) dibandingkan dengan standar regulasi (PPKA)	178.39%
NPL Net	Perbandingan Kredit Bermasalah terhadap total keseluruhan kredit (setelah dikurangkan cadangan yang dibentuk)	8.11%
NPL Gross	Perbandingan Kredit Bermasalah terhadap total keseluruhan kredit (sebelum dikurangkan cadangan yang dibentuk)	17.81%
ROA	Rasio ROA : Rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	1.90%

Rasio	Keterangan	31 Desember 2025
BOPO	Rasio BOPO : Rasio yang melihat perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional bank. Jika rasio BOPO mengalami kenaikan, maka bank semakin tidak efisien, dan jika menurun maka Bank tersebut semakin efisien.	95.56%
NIM	Rasio NIM : Rasio yang mengukur kemampuan bank menciptakan pendapatan dari bunga kredit dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk bunga tabungan dan deposito.	14.18%
LDR	Rasio LDR : Rasio yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin rendah likuiditas bank.	96.96%
CR	Rasio CR : Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.	25.13%

Penjelasan:

Dilihat dari rasio keuangan, untuk tahun 2025 kondisi keuangan PT BPR Batanghari berada pada kategori cukup sehat. Rasio KPMM/CAR sebesar 40,68% menunjukkan bahwa PT BPR Batanghari sangat kuat dari sisi permodalan dan *Cash Ratio*/CR sebesar 25,13% menunjukkan PT BPR Batanghari mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Kebijakan SAK-EP mulai berlaku di bulan Januari 2025 sehingga pada tahun 2024 PT BPR Batanghari belum membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan yang dibentuk di tahun 2024 masih menggunakan konsep perhitungan PPAP/PPKA dengan besarnya tarif pembentukan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga persentase pembentukan cadangan terhadap PPKA adalah 178,39%. Dari sisi rentabilitas, PT BPR Batanghari cukup mampu dalam mengelola aset untuk memperoleh penghasilan, ini dapat dilihat dari rasio ROA, BOPO dan NIM. PT BPR Batanghari memiliki tugas berat di tahun berikutnya untuk terus menekan rasio kredit bermasalah, jika rasio NPL dapat ditekan maka akan memberikan efek positif ke rasio keuangan yang lain yaitu KPMM, ROA, BOPO dan NIM.

5.3. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting posisi 31 Desember 2025

Rasio	Nominal
Pendapatan Operasional	19.277.837.137
Beban Operasional	18.316.631.087
Pendapatan Non Operasional	86.518.871
Beban Non Operasional	9.360.134
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.038.364.787
Taksiran Pajak Penghasilan	212.765.336
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	825.599.452

Penjelasan:

Pada tahun 2025 PT BPR Batanghari membukukan laba berjalan sebesar Rp 1.038.364,00. Tidak tercapai pencapaian ini jauh dari target yang telah ditetapkan dalam RBB tahun sebelumnya. Pendapatan operasional sebesar Rp 19.277.837.137,00 didominasi pendapatan pemulihan ckpn kredit terkait perubahan ke perhitungan SAK EP dan pendapatan bunga kredit dan pendapatan kredit hapus buku. Pos pendapatan lainnya juga membukukan nominal yang cukup signifikan di tahun 2025. Sektor kredit masih menjadi sumber utama pendapatan PT BPR Batanghari. Pendapatan bunga kredit di tahun 2025

sebesar Rp 0.95 miliar atau sekitar 40,24% dari total pendapatan operasional, penerimaan kredit hapus buku sebesar Rp 0.48 miliar atau sekitar 87,30% dari total pendapatan operasional. Pendapatan lainnya seperti denda, pinalti kredit, dan penerimaan lainnya adalah sebesar Rp 8.93 miliar atau sekitar 580,50%.

5.4. PENJELASAN NPL

Pada tahun 2025 nilai persentase NPL PT BPR Batanghari sebesar 17,81% untuk NPL Gross dan 8,11% untuk NPL nett dari nilai *outstanding* kredit Rp 42.814.215.906,00. PT BPR Batanghari secara konsisten berupaya mengatur berbagai strategi untuk menurunkan persentase NPL tersebut.

Faktor yang menyebabkan kredit bermasalah masih cukup tinggi antara lain:

1. Penyesuaian kualitas kredit menjadi *non performing* oleh otoritas.
2. Persaingan dikredit mikro sudah cukup kompetitif baik di Perbankan maupun non perbankan.
3. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap PT. BPR Batanghari pada periode tahun 2025 adalah dari sisi Non Performing Loan (NPL).
4. Adanya kredit macet yang sampai dengan akhir tahun 2025 belum tuntas penyelesaiannya karena masih dalam proses lelang dan/atau penjualan agunan.

Langkah dan upaya yang dilakukan dalam menurunkan NPL di tahun 2025:

1. Negosiasi penyelesaian kredit bermasalah antara debitur beserta keluarganya dengan pihak PT BPR Batanghari, PT BPR Batanghari mengarahkan debitur agar dengan sadar menjual agunannya secara sukarela atau pihak keluarga akan membantu kreditnya.
2. Menambah jumlah personil PKB serta meningkatkan monitoring kerja Bagian PKB agar lebih maksimal dalam melakukan penagihan yang efektif sehingga dapat menurunkan NPL lebih cepat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perkreditan melalui pelatihan maupun seminar untuk AO dan petugas PKB.
4. Melakukan pembagian tugas yang jelas antara PKB dengan petugas AO dalam penanganan kredit non lancar (DPK, KL, DRG, MCT).
5. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan tingkat kesulitan, sehingga prioritas penanganan dapat ditentukan secara tepat dan efisien.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, PT BPR Batanghari optimis dapat menekan tingkat NPL secara bertahap, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang.

5.5. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

1. Sepanjang tahun 2025 perekonomian menunjukkan kinerja yang stabil. Akan tetapi kinerja PT BPR Batanghari di tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang melambat walaupun dinilai masih cukup baik. Seiring dengan perkembangan zaman di tengah ketidakpastian global, PT BPR Batanghari diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan kedepan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat.
2. Persaingan tingkat suku bunga dengan lembaga keuangan pesaing cukup memberikan dampak akan adanya kenaikan pertumbuhan kredit di tahun 2025. Di samping itu, percepatan proses pengajuan kredit serta kemudahan akses informasi mengenai produk pinjaman yang semakin didukung oleh perkembangan teknologi digital turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan penyaluran kredit di sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
3. Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi BPR :
 - a. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK

EP adalah perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan enyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.

- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkonomian Rakyat. Sehubungan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perkonomian Rakyat dan Bank Perkonomian Rakyat Syariah, maka OJK mengeluarkan ketentuan pelaksanaan mengenai panduan penggunaan standar akuntansi keuangan bagi Bank Perkonomian Rakyat yang berlaku mulai tanggal 01 Januari 2025.

Adapun pengaruh yang signifikan atas berlakunya ketentuan diatas adalah pembentukan CKPN. Pada tanggal 30 April 2025 BPR Batanghari mengimplementasikan SAK EP dan pada saat implementasi SAK EP tersebut BPR membentuk CKPN sebesar Rp 2.624.422.543,00 sehingga pada saat itu BPR langsung membukukan kerugian menjadi Rp 5.180.168.864,00.

4. Pada tahun 2025, juga terdapat beberapa perubahan penting :
- a. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK EP adalah perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan enyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2025 telah dilakukan perubahan kepengurusan PT. BPR Batanghari, sehingga susunan pengurus PT. BPR Batanghari adalah sebagai berikut :
- Sebelum RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **D. RACHMAD GULTOM**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **P. HASURUNGAN A MANIK**
 - Direktur : **WAHYUNI**
 - Setelah RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **P. HASURUNGAN A MANIK**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **DAPOT LIMBONG**
 - Direktur : **WAHYUNI**



VI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

6.1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2025, BPR Batanghari merencanakan pertumbuhan volume bisnis sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024, dengan pertimbangan telah memiliki kesiapan internal perusahaan untuk tumbuh dan didukung keyakinan masih terbukanya pasar di wilayah Jambi dan sekitarnya.

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. Ekspansi kredit yang terukur dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian terutama melalui pengembangan hubungan yang efektif dengan komunitas di sekitar kantor BPR.
2. Mempertahankan nasabah deposan yang sudah eksis.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (dalam bentuk tabungan).
4. Meningkatkan perumusan segmen dan sasaran pasar yang lebih jelas dan tepat.
5. Meningkatkan inovasi produk dan inisiatif program pemasaran yang efektif.
6. Melakukan proses efisiensi dalam semua proses bisnis.
7. Dalam mendukung tercapainya kondisi keuangan BPR yang sehat, sangat penting mengelola kualitas aset produktif yang mayoritas di BPR terdiri atas kredit yang diberikan. BPR Batanghari telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit maupun dalam menangani nasabah bermasalah. Namun demikian perlu peningkatan dalam analisa kredit dan manajemen penagihan, sehingga hal ini menjadi prioritas dalam program kerja tahun 2025.
8. Meningkatkan standar kerja analisa kredit yang tepat untuk sasaran pasar yang ditetapkan, yang meliputi a.l. analisa 6C (character, capacity, capital, cashflow, condition of economy, and collateral), penyajian proposal persetujuan yang efektif, termasuk meningkatkan sarana (tools) analisisnya.
9. Mengkaji tingkat suku bunga kredit setiap segmen secara berkala dan menetapkan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kondisi persaingan pasar.
10. Dalam melakukan aktivitas penyaluran kredit PT. BPR Batanghari akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent lending) untuk mempertahankan kualitas portofolio kredit. PT. BPR Batanghari akan tetap berhati-hati dan mencermati pergerakan NPL, dan melakukan upaya yang sistematis agar tingkat NPL dapat dijaga sesuai kisaran risk appetite Bank.
11. Meningkatkan manajemen penagihan yang efektif, meliputi a.l. kunjungan pembinaan dan monitoring (penggunaan dana kredit, perkembangan usaha, dan agunan), proses reminder sebelum jatuh tempo angsuran kredit, proses monitoring aging tunggakan, proses deteksi dini dan pemberian solusi atas masalah nasabah, serta proses penyelesaian kredit bermasalah secara cepat.
12. Meningkatkan kualitas dokumentasi kredit yang meliputi a.l. kelengkapan, keabsahan, pengikatan, dan penyimpanan.
13. Proses Monitoring Kredit:
 - Melakukan penilaian kredit existing secara berkala untuk menilai dan memantau kualitas kredit, diantaranya berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.
 - Membuat Watch List Debitur (Early Warning Analysis) yaitu metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (action plan) untuk mencegah penurunan kualitas kredit debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan account strategy dan tindakan secara dini untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit.

- Proses monitoring dilakukan sekurang-kurangnya secara bulanan, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya melalui Loan Monitoring System.
- Melakukan monitoring kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui suatu forum yang disebut credit session yang diselenggarakan secara rutin untuk setiap jenis kredit. Dari forum ini dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan tools perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

6.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Untuk menunjang proses bisnis, PT. BPR Batanghari melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko yaitu:

A. RISIKO KREDIT

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Batanghari di tahun 2025 adalah:

- a. Mengawal proses penyesuaian perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sesuai POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.
- b. Membuat *Stress Test* dalam pelaksanaan POJK No 1 Tahun 2024.
- c. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- d. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan kredit.
- e. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit berisiko tinggi.
- f. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- g. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- h. Memantau *Account Officer* (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- i. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- j. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).
- k. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- l. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas *Account Officer* (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- m. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- n. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.

B. RISIKO OPERASIONAL

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melekat pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
- c. Menyusun kebijakan tentang strategi anti fraud.
- d. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- e. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.

- f. Mengadministrasikan data histori risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

C. RISIKO KEPATUHAN

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Melakukan *review* SOP (*Standard Operating Procedure*) disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini.
- b. Mengkomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- c. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membuat *timeline* daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor PT BPR Batanghari.
- e. Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor bagian/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

D. RISIKO LIKUIDITAS

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian pelemparan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga.
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Mengadministrasikan data histori risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.



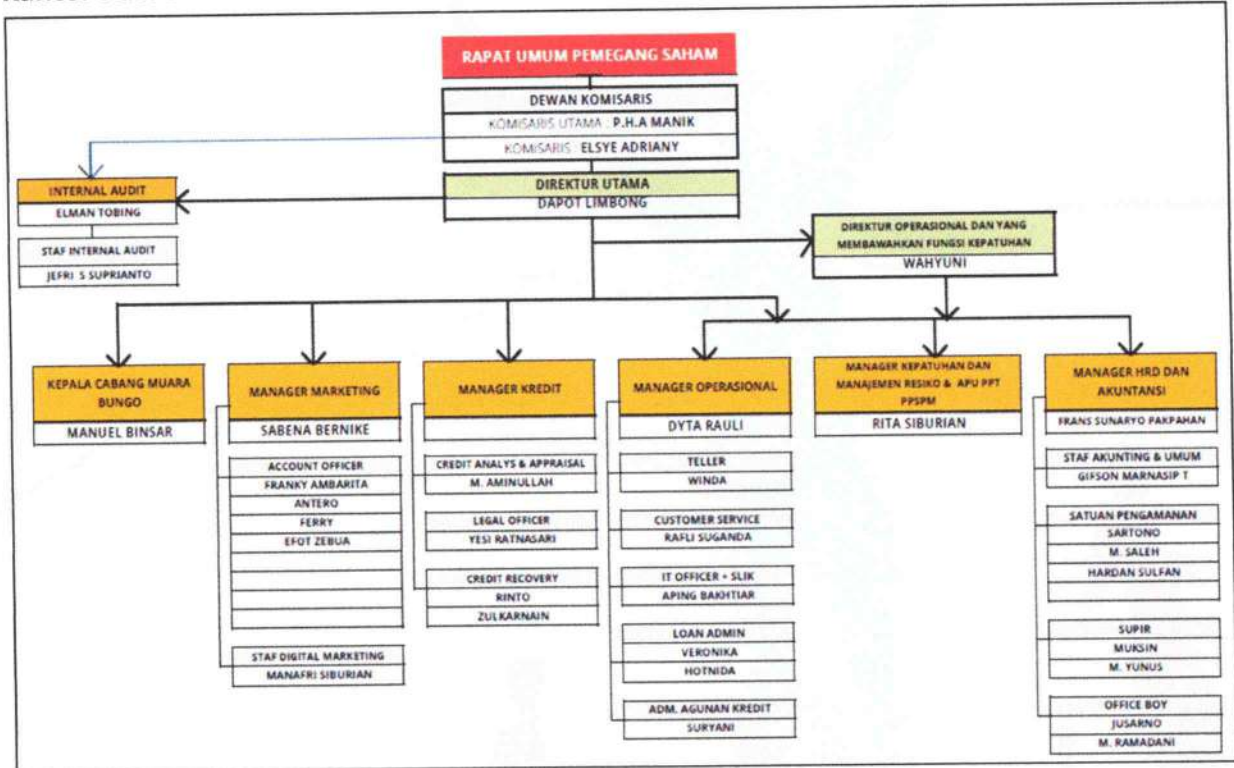
VII

LAPORAN MANAJEMEN

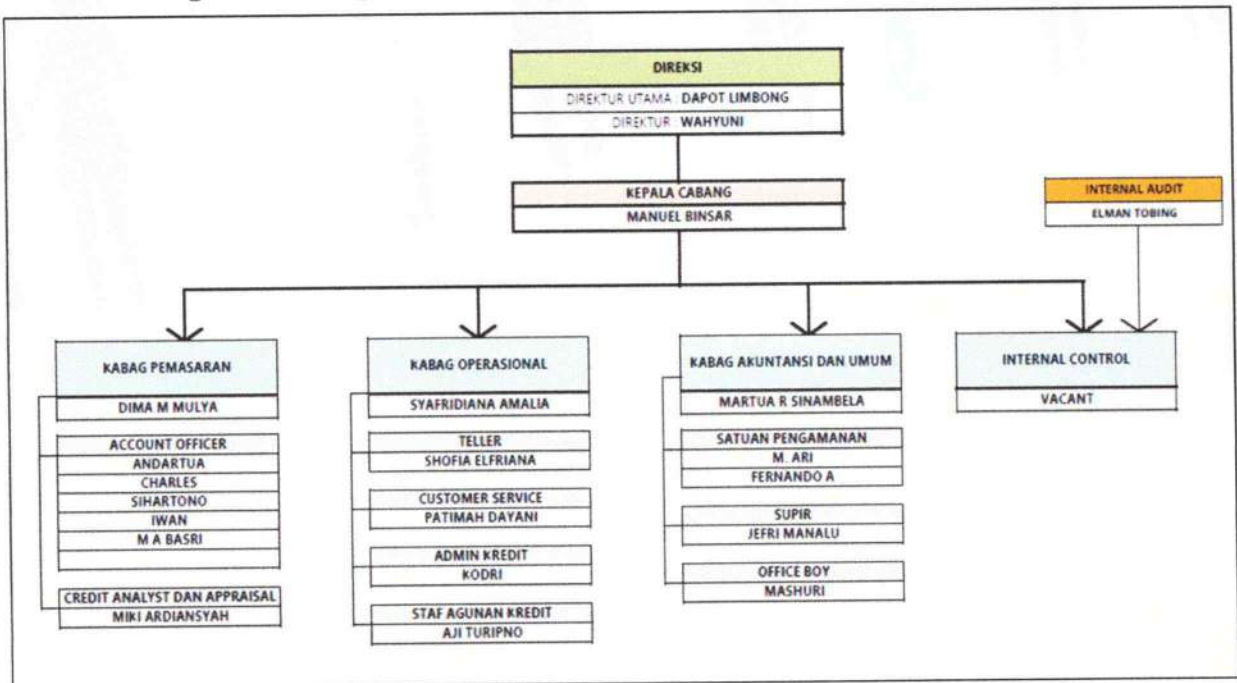
7.1. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi BPR Batanghari sampai dengan 31 Desember 2025 adalah :

1. Kantor Pusat



2. Kantor Cabang Muara Bungo



7.2. BIDANG USAHA

PT. BPR Batanghari adalah sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 10 tahun 1998 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/PBI/2008, yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yaitu :

- a. Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan , Deposito Berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nama produk tabungan kami adalah Tabungan Sejahtera dan TabunganKU.
- b. Memberikan dan atau menyalurkan Kredit /Pinjaman dalam jenis kredit : Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dan Kredit Berjangka (KB).
 - KAB adalah jenis kredit yang sistim pengembaliannya setiap bulan mengangsur pokok dan bunga selama jangka waktu yang disepakati.
 - KB adalah jenis kredit yang sistim pengembaliannya setiap bulan hanya mengangsur jasa bunga selama jangka waktu yang disepakati, dan pelunasan pokok pinjaman dilunasi sekaligus setelah jatuh tempo masa kredit. Pinjaman ini disalurkan kepada para ekonomi lemah, mikro dan kecil yang dominan ke lima sektor ekonomi (Pertanian, Perindustrian, Jasa, Perdagangan dan Komsumsi).
 - Menempatkan dana kepada bank lain dalam bentuk, Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

7.3. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

- a. Kredit Yang *Diberikan* untuk para pedagang Mikro dan Kecil, Petani Sawit / Karet (Kredit Umum) serta para Pegawai Negeri Sipil / Swasta, Para Pensiunan dan Para Pedagang Kaki Lima (PKL), dengan sistem pengembalian kredit terdiri dari Angsuran Pokok dan Bunga disebut dengan istilah KAB (Kredit Angsuran Berjangka). Dan sebagai wilayah target pasar kami adalah wilayah kotamadya dan sekitarnya yang termasuk didalamnya para petani kelapa sawit dan karet di wilayah transmigrasi kumpeh, Petaling, Sarolangun, Tebo, Bangko dan Merlung.
- b. Ekspansi kredit yang telah dilakukan di tahun 2025 yaitu dimana di tahun 2025 BPR Batanghari telah membuka pangsa pasar di kredit sertifikasi guru serta telah masuk ke beberapa perusahaan perusahaan swasta (Kredit Multi Karya) dimana saat ini PT.BPR Batanghari telah bekerjasama diantaranya PT. Brahma Bina Bakti Sawit , PT. Brahma Bina Bakti Karet, PT. Bukit Barisan Indah Parma dan PT. Aneka Bumi Pratama Jambi, PT.Bukit Bintang Sawit. sehingga untuk di tahun 2026 ini pihak PT.BPR Batanghari akan lebih memperbanyak kerjasama dengan Pihak pihak Perusahaan terutama yang bergerak di bidang perkebunan.
- c. Direncanakan juga untuk target pasar penyaluran kredit berkolaborasi atau bekerjasama melalui suatu MoU dgn Instansi ASN, BUMN ataupun Perusahaan Swasta untuk memberikan Pinjaman Multi Guna kepada para pegawai swasta, pegawai/karyawan dengan potong gaji di masing-masing kantor peminjam.
- d.

7.4. JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat PT. BPR Batanghari	Jl. Slamet Riyadi No. 5A Broni Kota Jambi Telp. 0741-671232
Kantor Cabang Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera No. 07 Kel. Tanjung Gedang Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo Telp. 0747-21354

VIII

TEKNOLOGI INFORMASI ■■

1. Penyedia Teknologi Informasi yang digunakan PT. BPR Batanghari adalah Aplikasi ARB dari PT. Sinergi Prakarsa Utama yang beralamat di Ruko Crystal Lane No. 43, Alam Sutera, Pakualam, Serpong Tangerang 15320 No.Telp. 021-80821315/16 , Contact Person: L. Bibiejanto dengan Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan ARB No.032/SNG/PPA-ARB/I/2014 pada tanggal 02 Januari 2014 dan telah berjalan (live) sejak bulan Oktober 2013.
2. *Teknologi Informasi yang telah kami gunakan sudah menerapkan sistem komputerisasi dengan Program ARB (Aplikasi Retail BPR) dan telah terkoneksi kesetiap bagian dengan pola LAN (Local Area Network)*, dengan Konsep Pengoperasian Sistem ARB sbb :
 - Setiap awal hari, semua pemakai level operator statusnya menjadi pasif dan harus diaktifkan oleh pemakai level *supervisor* atau level yang lebih tinggi agar dapat menggunakan program ARB.
 - Selama operasionalisasi ARB dapat dilakukan pembukuan transaksi, pemeliharaan data, pencarian informasi, dan pencetakan laporan.
 - Bukti telah selesainya suatu pembukuan transaksi secara manual, program akan mencetak validasi transaksi pada voucher pembukuannya.
 - Untuk keperluan pembebanan pajak atas bunga kredit Tabungan dan Deposito, maka pada proses awal hari, program menghitung total saldo simpanan nasabah dengan ketentuan.
 - Pengenaan pajak berdasarkan pemeriksaan total saldo simpanan nasabah tersebut (jumlah minimal tidak kena pajak diatur pada parameter data cabang), serta tergantung kelas pajak nasabah yang bersangkutan yang dipelihara pada saat pertama kali membuka rekening atau melalui menu Pemeliharaan Data Nasabah.
 - Jika terjadi kesalahan atas pembukuan yang dilakukan secara manual, dimungkinkan dilakukan pembatalan sepanjang masih pada hari kerja yang sama transaksi yang dibatalkan tidak ditampilkan pada data transaksi harian, namun tetap tercatat pada laporan Pembatalan Transaksi hari yang bersangkutan. Koreksi di hari kerja yang berbeda hanya dapat dilakukan dengan jurnal pembalikan (*reversal entry*) atas transaksi awal, sehingga transaksi yang dikoreksi dan transaksi koreksi dapat dilihat pada data transaksi.
 - Setelah semua pembukuan transaksi atau pemeliharaan data selesai dilakukan, terdapat proses akhir hari, yakni proses peng-*update*-an secara menyeluruh ke rekening nasabah dan *General Ledger* yang terkait, serta pemrosesan laporan yang berkaitan dengan transaksi atau pemeliharaan data hari kerja yang bersangkutan; termasuk diantara proses backup data sebelum akhir hari, yang mana data tersebut dapat di-*restore* bilamana kondisi mengharuskan, misalnya untuk pembukuan taksiran pajak di tanggal akhir bulan.
 - Setelah proses akhir hari, harus dilakukan proses awal hari. Dalam proses ini dilakukan pembukuan untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan rekening nasabah (seperti pembayaran bunga Tabungan /Deposito beserta pemotongan pajaknya, pembebanan bunga Pinjaman, dan pembebanan biaya-biaya yang di-set pada parameter produk).
3. Program ARB (Aplikasi Retail BPR) juga sudah full support dengan ketentuan terbaru tentang SAK EP khususnya tentang pembentukan CKPN.

IX

SUMBER DAYA MANUSIA

9.1. JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DATA MANUSIA TAHUN 2025

Komposisi karyawan PT. BPR Batanghari pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut;

No.	Unit Kerja	Jabatan	Jumlah Karyawan Thn 2025	Jumlah Karyawan Thn 2024
1.	Pimpinan Cabang	Kepala Cabang	1 orang	1 orang
2.	Operasional	▪ Manager Operasional	1 orang	1 orang
		▪ Kabag Operasional	1 orang	1 orang
		▪ Teller	2 orang	2 orang
		▪ Customer Service	2 orang	3 orang
		▪ Adm Kredit	1 orang	0 orang
		▪ IT Officer	1 orang	1 orang
		▪ Loan Admin	2 orang	4 orang
		▪ Adm Agunan Kredit	2 orang	3 orang
3.	Kredit	▪ Manager Kredit	0 orang	0 orang
		▪ Credit Analyst	2 orang	0 orang
		▪ Legal Officer	1 orang	1 orang
		▪ Credit Recovery	2 orang	0 orang
4.	Marketing	▪ Manager Marketing	1 orang	1 orang
		▪ Kabag Marketing	1 orang	1 orang
		▪ Account Officer	9 orang	12 orang
		▪ Team Leader	0 orang	0 orang
		▪ Digital Marketing	1 orang	0 orang
6.	Kepatuhan dan Manajemen Resiko	▪ Manager Bagian Kepatuhan dan Manajemen Resiko	1 orang	1 orang
7.	Internal Audit	▪ Manager Internal Audit	1 orang	1 orang
		▪ Internal Audit	1 orang	1 orang
8.	Akuntansi dan Umum	▪ Manager Umum & Akuntansi	1 orang	0 orang
		▪ Kabag Umum & Akuntansi	1 orang	2 orang
		▪ Staff Akuntansi & Umum	1 orang	1 orang
		▪ Satuan Pengamanan	5 orang	5 orang
		▪ Driver	3 orang	3 orang
		▪ O B	3 orang	3 orang
Total Karyawan			47 orang	46 orang

9.2. PENGEMBANGAN SUMBER DATA MANUSIA TAHUN 2025

- Sesuai ketentuan OJK, PT. BPR Batanghari pada tahun 2025 membentuk anggaran biaya pendidikan sebesar 3% dari Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Lainnya, yang wajib digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan.
- Pelaksanaan Training di PT. BPR Batanghari diselenggarakan secara terjadwal yang disusun pada awal tahun. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan **34 training** yang terdiri dari *training* internal dan *training* eksternal. *Training* internal adalah kegiatan *training* yang diselenggarakan secara internal

Handwritten signature

oleh unit kerja yang membawahkan fungsi *training* dengan peserta maupun pemateri berasal dari internal PT. BPR Batanghari. Sedangkan *training* eksternal adalah kegiatan *training* yang diikuti oleh karyawan PT. BPR Batanghari namun penyelenggara merupakan pihak lain. Mayoritas *training* eksternal yang diikuti adalah webinar yang berkaitan dengan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan Manajemen kredit dan Menyusun laporan.

- Program Pendidikan dan Pelatihan yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2025 dan Anggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sampai dengan Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No.	NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JMLH KRYWN YG IKUT SERTA	REALISASI BIAYA PENDIDIKAN (Rp)
1.	PJJ Penerapan Kebijakan & Penyusunan SOP Terkait Integritas Laporan Keuangan BPR. Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Laporan Keuangan Bank.	08 Januari 2025	1 Orang	Rp. 1.233.000
2.	Pelatihan Lapbul APOLO 2025 SEOJK No. 16 Tahun 2024.	15 Januari 2025	1 Orang	Rp. 5.550.000
3.	Kupas Tuntas & Manajemen Pajak Sesuai PMK 81 Tahun 2024 dan Coretax Sistem Tahun 2025.	15 Januari 2025	2 Orang	Rp. 1.500.000
4.	Wol. 6 Kendalikan CKPN Kredit dengan 3 Strategi Manajemen Kredit (Front, Mid & Back End).	23 Januari 2025	2 Orang	Rp. 2.042.000
5.	Pelatihan Sosialisasi Dari BPN dan KPKNL Oleh DPD Perbarindo Jambi.	24 Januari 2025	9 Orang	Rp. 9.700.000
6.	Manajemen Restruk Kredit & Ayda Sesuai Regulasi (CKPN & POJK 01/2024)	06 Februari 2025	2 Orang	Rp. 2.057.500
7.	Training Workshop Jualan Produk BPR-START Strong 2025 Oleh DPR Perbarindo Jambi.	15 Februari 2025	11 Orang	Rp. 16.650.000
8.	Wol.4 Implementasi Rahasia Bank BPR-S Sesuai POJK 44 Tahun 2024.	18 Februari 2025	2 Orang	Rp. 2.010.500
9.	Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Kepada BPR di Wilayah Kantor Ojk Provinsi Sumatera Selatan dan KOJK dibawahnya.	10 Maret 2025	2 Orang	Rp. 5.650.000
10.	Penyiapan Pelaporan Laporan Tahunan Transparansi Tata Kelola.	12 Maret 2025	2 Orang	Rp. 3.500.000
11.	Menyusun Laporan Tahunan BPR Sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Peneparan Pengendalian Internal Dlm Proses Laporan Keuangan BPR.	13 Maret 2025	1 Orang	Rp. 1.084.000
12.	Solusi Masalah - masalah Hukum Ketenagakerjaan Di BPR-S Terkait : Pesangon, PKWT, Magang, WKT Kerja, Lembur, Alihdaya, Kompensasi Pengupahan, Peraturan Perusahaan.	21 Maret 2025	4 Orang	Rp. 2.062.500
13.	Workshop Online Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi (OP) dan SPT PPh Badan Bagi Industri BPR/BPRS Tahun 2024.	23 Maret 2025	2 Orang	Rp. 700.000
14.	Menyusun Laporan Tahunan BPR Sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penerapan Pengendalian Internal Dalam Proses Laporan Keuangan BPR.	16 April 2025	1 Orang	Rp. 1.037.000

No.	NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JMLH KRYWN YG IKUT SERTA	REALISASI BIAYA PENDIDIKAN (Rp)
15.	Persiapan Laporan Penyediaan Modal Min (KPM) BPR & Pemenuhan Modal Inti Min Sesuai SEOJK 02/2025.	22 April 2025	1 Orang	Rp. 985.000
16.	Pelatihan Implementasi SAK - EP Tahap II Pada Core Banking System ARB di Serpong Tangerang.	08 Mei 2025	2 Orang	Rp. 20.726.572
17.	Aktiva Produktif BPR Sesuai SEOJK 21/2024 & POJK 09/2024 Pasal 80 Fungsi Audit Intern. Dan SPO Lengkap SAKEP CKPN Aset Produktif BPR.	09 Mei 2025	1 Orang	Rp. 3.072.000
18.	Tindakan SK/PE Manajemen Risiko BPR Terhadap Pelaksanaan SAKEP CKPN Aktiva Produktif Sesuai SEOJK 21/2024, POJK 09/2024 & POJK 13/2015	14 Mei 2025	3 Orang	Rp. 4.368.500
19.	Analisa Menghitung Keuangan & Menghitung Kebutuhan Kredit	23 Mei 2025	2 Orang	Rp. 2.486.500
20.	Wol.3 Manajemen Kredit Sesuai SEOJK 21/2024 CKPN Kredit dan POJK 01/2024 ditengah Kelesuan Ekonomi Makro.	26 Mei 2025	2 Orang	Rp. 2.027.000
21.	Penyegaran Sertifikasi Komisariss Oleh DPR Perbarindo DKI Jayakarta	28 Mei 2025	1 Orang	Rp. 11.748.242
22.	Administrasi & Dokumentasi Kredit	18 Juni 2025	3 Orang	Rp. 2.250.000
23.	Pelatihan Aplikasi TKS & Tata Kelola Oleh PT. Sinergi ARB	30 Juni 2025	1 Orang	Rp. 8.604.770
24.	Wol. Manajemen Database Nasabah Untuk Pemasaran Digital, Tumbuh Kembangkan Bisnis BPR-S	15 Juli 2025	3 Orang	Rp. 3.552.000
25.	Pelatihan Mitigasi Resiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR. By. Kotot Tamtama, SH.MKN. CRBD. CRBC, Oleh DPP Perbarindo Jambi	16 Juli 2025	7 Orang	Rp. 12.130.000
26.	Wol. Laporan Pokok Hasil Audit Internal BPR/S Semester 1/2025 (Bagian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola)	17 Juli 2025	1 Orang	Rp. 950.000
27.	In House Training Strategi Anti Fraud & Rahasia Bank, Pemateri Dapot Limbong	20 September 2025	51 Orang	Rp. 18.805.400
28.	Analisa Kredit Alat Berat	30 September 2025	1 Orang	Rp. 363.560
29.	In House Training APU dan PPT, Oleh DPD Perbarindo Jambi	21 Oktober 2025	8 Orang	Rp. 12.050.000
30.	Implementasi SAK EP CKPN Aktiva Produktif BPR/S	13 November 2025	1 Orang	Rp. 985.000
31.	Refreshment SAK EP	17 November 2025	2 Orang	Rp. 11.390.000
32.	Remunisasi Direksi	20 November 2025	1 Orang	Rp. 1.015.000
33.	Pelatihan Training Aplikasi Penyusunan Rencana Bisnis RBB 2026 SI RENBIS, dan Training Aplikasi Penyusunan RAKB. Oleh DPD Perbarindo DKI Jayakarta	24 November 2025	1 Orang	Rp. 13.969.000
34.	Pelatihan Analisa Scoring Menggunakan Aplikasi SI AKBAR, DPD Perbarindo Jambi.	26 November 2025	6 Orang	Rp. 12.698.000
ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	180.000.000,00
REALISASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	198.983.044,00
SURPLUS REALISASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	18.983.044,00

X

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kinerja keuangan PT. BPR Batanghari dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik LUTHFI KHAIRUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting Service, Tax, Management) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE.,Ak.,M.Ak.,CA.,CPA. dengan Nomor Laporan 00038/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026. Dengan telah diauditnya laporan keuangan PT. BPR Batanghari maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

10.1. ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

Tabel Posisi Aset :

KETERANGAN	REALISASI (Rp)		PERTUMBUHAN
	2024	2025	
ASSET	53.662.476.202	56.476.072.613	5,24%

Di tahun 2025 aset PT BPR Batanghari sebesar Rp 56.476.072.613,00, naik 5,24% dibanding tahun 2024. Kenaikan aset dikarenakan adanya kenaikan simpanan pihak ketiga baik itu berupa tabungan maupun deposito dan adanya kenaikan antar bank pasiva baik berupa pinjaman maupun simpanan ABP. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain (PPBL), kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

Tabel Rincian Aset:

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Kas	174.983.500	120.023.400	-54.960.100	-31,41%
Penempatan Bank Lain	15.138.425.739	16.752.549.161	1.614.123.422	10,66%
Kredit Yang Diberikan (Net)	17.557.126.860	22.708.825.555	5.151.698.695	29,34%
Kredit Yang Diberikan	39.092.323.407	42.814.215.906	3.721.892.499	9,52%
Provisi Kredit Yang Diberikan	-298.133.961	-372.660.808	-74.526.847	25,00%
By Transaksi Kredit yang Diberikan	242.346	-	-	-
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	-285.181.316	-272.458.390	12.722.926	-4,46%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-2.493.125.838	-4.660.549.594	-2.167.423.756	86,94%
AYDA	333.899.595	333.899.595	-	-
Aset Tetap Inventaris	5.134.482.913	5.301.313.413	166.830.500	3,25%
Akumulasi Penyusutan	-3.943.116.216	-4.237.876.052	-294.759.836	7,48%
Aset Tidak Berwujud	154.836.000	154.836.000	-	-
Akumulasi Penyusutan	-148.675.971	-153.075.999	-4.400.028	2,96%
Aset lain-lain	197.248.708	99.515.857	-97.732.851	-49,55%
Total Aset	53.662.476.202	56.476.072.613	2.813.596.411	5,24%

1. Kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per Desember 2025 sebesar Rp 120.023.400,00. Saldo kas di tahun 2024 turun

sebesar Rp 54.960.100,00 atau turun -31,41% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yaitu Rp 174.983.500,00. Posisi kas terhadap jumlah aset bank adalah sebesar 0,21%. Saldo kas memperhatikan kebutuhan likuiditas untuk transaksi operasional. PT BPR Batanghari memiliki kebijakan likuiditas yang mengatur besarnya saldo kas.

2. Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)

Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. PPBL disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi PPBL per Desember 2025 sebesar Rp 16.752.549.161,00 naik sebesar 10,66% dibanding posisi Desember 2024, sedangkan posisi PPBL terhadap jumlah aset sebesar 29,66%. Terdapat kenaikan PPBL di tahun 2025 dikarenakan adanya penyaluran simpanan oleh pihak ketiga terhadap kredit mengalami kenaikan, menunjukkan adanya pergeseran alokasi dana ke instrumen yang lebih likuid.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD) net

Posisi KYD net per Desember 2025 sebesar Rp 42.814.215.90600 naik sebesar 9,52% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi KYD net terhadap jumlah aset sebesar 75,80%. Rasio KYD terhadap aset mengalami peningkatan, mencerminkan penyaluran dana yang lebih agresif ke sektor kredit di tahun 2025 & fokus ke penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah di tahun 2025 terlihat dari penurunan NPL di tahun 2025.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PPKA dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penanaman dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan PPKA yang dibentuk sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. PPKA yang disajikan disini meliputi PPKA PPBL dan PPKA kredit. PPKA posisi Desember 2025 sebesar Rp 4.660.549.594,00 naik sebesar 86,94% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi PPKA terhadap aset adalah sebesar 8,25%. Kenaikan pembentukan PPKA disebabkan adanya kenaikan pembentukan CKPN Periode 30 April 2025 yang beralih dari PPKA ke CKPN.

5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang diperoleh PT BPR Batanghari untuk menyelesaikan kredit baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasar kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. AYDA per Desember 2025 sebesar Rp 333.899.595,00 tidak ada kenaikan dan penurunan dibanding posisi Desember 2024. AYDA terhadap aset adalah sebesar 0,59%. Belum penurunan terhadap nilai AYDA terjadi karena terdapat progres penyelesaian AYDA di akhir tahun 2025.

6. Aset Tetap Inventaris (ATI) nilai buku

ATI adalah aset berwujud yang dimiliki PT BPR Batanghari meliputi tanah, bangunan dan inventaris. ATI dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. ATI disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Posisi ATI per Desember 2025 sebesar Rp 5.301.313.413,00 naik 3,25% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi ATI terhadap aset sebesar 9,38%. Kenaikan nilai buku ATI di tahun 2025 yang menunjukkan adanya penambahan aset operasional dalam rangka mendukung kegiatan usaha.

7. Aset Tidak Berwujud (ATB) nilai buku

ATB adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. ATB dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi ATB (nilai buku) per Desember 2025 sebesar Rp 154.836.000,00 tidak ada peningkatan dibanding tahun 2024. Tidak ada peningkata nilai buku ATB dikarenakan tidak ada penambahan aset tidak berwujud di tahun 2024.

8. Aset Lain-Lain

Aset lain- lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset Aset lain- lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pendapatan bunga yang akan diterima, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, uang muka untuk kegiatan operasional dan aset lain-lain. Posisi aset lain-lain per



Desember 2025 sebesar Rp 99.515.857,00 turun sebesar 2,96% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi aset lain-lain terhadap total aset per Desember 2024 sebesar 0,17%. Penurunan aset lain-lain di tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan dan penurunan pada pos uang muka untuk kegiatan operasional serta penurunan biaya dibayar dimuka.

10.2. KEWAJIBAN/LIABILITIES DAN EKUITAS

A. LIABILITAS/KEWAJIBAN

Liabilitas merupakan komponen keuangan terpenting untuk menunjang operasional perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban atau hutang kepada pihak lain, dalam hal ini kepada pihak ketiga maupun selain pihak ketiga. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki PT BPR Batanghari terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas PT BPR Batanghari tahun 2024 adalah sebesar Rp 45.062.973,00 atau naik 7.38% dibanding liabilitas tahun 2024. Kenaikan liabilitas di tahun 2025 disebabkan adanya kenaikan dana pihak ketiga dan kenaikan antar bank pasiva.

Tabel Liabilitas & Ekuitas

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Kewajiban Segera	227.390	160.181	-67.206	-29.56%
Netto Tabungan	7.381.313	7.829.639	448.326	6.07%
Tabungan	7.381.313	7.829.639	448.326	6.07%
Tabungan Biaya Transaksi	-	-	-	-
Netto Deposito	33.890.135	36.464.462	2.574.327	7.60%
Deposito	33.890.135	36.464.462	2.574.327	7.60%
Deposito Biaya Transaksi	-	-	-	-
Pinjaman yang Diterima	33.070	24.077	-8.993	-27.19%
Laiabilites Lainnya	432.883	584.614	151.731	35.05
Total Liabilities	41.964.792	45.062.973	3.098.181	7.38
Ekuitas	-	-	-	-
Total Ekuitas	11.697.685	11.413.099	-284.586	-2.43%
Liabilities + Ekuitas	53.662.477	56.476.072	2.813.595	5.24%

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti kewajiban segera, dan titipan nasabah. Pos kewajiban segera per Desember 2025 sebesar Rp 160.181,00 turun -29.56% dibanding tahun 2024.

2. Tabungan

Pos tabungan (netto) per Desember 2025 sebesar Rp 7.829.639,00 naik 6,07% jika dibandingkan tahun 2024. Terdapat kenaikan yang cukup signifikan terhadap pos Tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan karena Menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR meningkat..

3. Deposito

Pos deposito (netto) per Desember 2025 sebesar Rp 33.890.135,00 naik 7,60% jika dibandingkan tahun 2024. Kenaikan deposito sama halnya dengan kenaikan tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan Menandakan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat di tahun 2025 di PT BPR Batanghari sehingga dana tersebut bisa disalurkan sebagai kredit terlihat pada kenaikan kyd pada tahun 2025.

4. **Simpanan Dari Bank Lain**

Pos Simpanan dari Bank Lain per Desember 2025 sebesar Rp 44.294.101,00 atau 7,32% dibanding tahun 2024. Kenaikan simpanan dari bank lain sama halnya dengan kenaikan Tabungan dan deposito pihak ketiga, hal ini dikarenakan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR meningkat.

5. **Pinjaman Diterima (netto)**

Yang termasuk dalam pinjaman diterima disini adalah pinjaman yang diterima PT BPR Batanghari baik itu dari bank umum maupun dari pihak ketiga non bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman yang diterima oleh PT BPR Batanghari adalah *floating rate* atau suku bunga mengambang, dimana besarnya angsuran bunga dihitung dari baki debit pinjaman dengan suku bunga berubah-ubah mengikuti suku bunga yang berlaku. Pos pinjaman diterima per Desember 2025 sebesar Rp 24.077,00 turun -27.19% jika dibanding tahun 2024. Pinjaman diterima mengalami penurunan dikarenakan adanya angsuran pokok pinjaman *linkage* dan tidak dilakukan pencairan *linkage* selama tahun 2024.

B. EKUITAS

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Pada tahun 2025, total ekuitas tercatat sebesar Rp 11.413.099,00 turun -2.43% dibanding tahun 2024. Di tahun 2025 terdapat penurunan laba dibanding tahun 2024 sehingga mengakibatkan penurunan jumlah ekuitas di tahun 2025.

Tabel Rincian Ekuitas

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-	-
Modal yang Belum Disetor	-4.000.000	-4.000.000	-	-
Cadangan Umum	1.200.000	1.200.000	-	-
Cadangan Tujuan	2.900.000	3.200.000	300.000	10.34%
Laba rugi tahun tahun lalu				
Laba rugi berjalan	1.410.185	825.599	-584.586	-41.45%
Total Ekuitas	11.697.685	11.413.099	-284.586	-2.43%



10.3. LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama PT. BPR Batanghari dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	9.436.492.262	10.138.151.310	701.659.048	7,44%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.099.359.712	11.519.714.852	9.420.355.140	448,73%
Pendapatan Non Operasional	70.795.522	86.518.871	15.723.349	22,2%
Jumlah Pendapatan	11.606.647.496	21.744.385.033	10.137.737.537	87,34%
Beban				
Beban Bunga	2.631.032.170	2.380.029.024	-251.003.146	-9,54%
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	1.274.932.025	11.497.587.711	10.222.655.686	801,82%
Beban Pemasaran	89.586.648	132.266.709	42.680.061	47,64%
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-
Biaya Administrasi dan Umum	5.873.610.220	6.686.776.667	813.166.447	13,84%
Beban Non Operasional	18.552.790	9.360.134	-9.192.656	-49,55%
Jumlah Beban	9.887.713.853	20.706.020.245	10.818.306.392	109,41%
Laba Sebelum Pajak	1.718.933.642	1.038.364.787	-680.568.855	-39,59%
Taksiran Pajak	308.749.035	212.765.335	-95.983.700	-31,09%
Laba Setelah Pajak	1.410.184.607	825.599.452	-584.585.155	-41,45%

Pada tahun 2025, PT BPR Batanghari membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 825.599.452 atau turun 41,45% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan laba bersih disebabkan karena adanya perubahan pembentukan dari PSAK ETAP ke SAK EP yang mengakibatkan pembentukan nilai CKPN yang terbentuk di periode tutup buku april 2025.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Tahun 2025, PT BPR Batanghari berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 10.138.151.310,00 naik 7,44% dari tahun 2024. Kenaikan pendapatan bunga di tahun 2025 disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga kredit dari kredit bermasalah yang pelunasan di akhir tahun 2025.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional PT BPR Batanghari. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan operasional ATM, pendapatan hapus buku, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit, pemulihan CKPN. Pendapatan operasional PT BPR Batanghari per Desember 2025 mencapai Rp 11.519.714.852,00 naik 448,73% dibanding tahun 2024.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selisih lebih kasir maupun marketing, titipan transfer yang belum juga diketahui pemiliknya, serta pinalti atas karyawan *resign*. Pada tahun 2025 total pendapatan non operasional sebesar Rp 86.518.871,00 naik 22,20% dibanding tahun 2024.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban atas premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2025 sebesar Rp 2.380.029.024,00 turun 9,54% dibanding tahun 2024. Penurunan beban bunga di tahun 2025 sebagian besar dikarenakan adanya penurunan suku bunga simpanan pihak ketiga dan penurunan beban bunga atas pinjaman yang diterima karena adanya pinjaman *linkage* yang sudah lunas.

5. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif tahun 2025 sebesar Rp 11.497.587.711,00 naik 801,82% dari tahun 2024. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif meliputi PPKA atas kredit yang diberikan dan PPAP atas PPBL. Terdapat pemulihan beban CKPN yang signifikan di tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025.

6. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka sosialisasi produk atau promosi. Beban pemasaran di tahun 2025 adalah sebesar Rp 132.266.709,00 naik 47.64% dari tahun 2024.

7. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan PT BPR Batanghari untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2025 sebesar Rp 6.686.776.667,00 naik 13,84% dibanding tahun 2024. Kenaikan beban administrasi dan umum Sebagian besar dikarenakan adanya kenaikan beban pajak atas adanya transaksi

8. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban konsumsi, beban administrasi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban operasional lainnya tahun 2025 sebesar Rp 97.474.210,00 naik 27,83% dibandingkan tahun 2024.

9. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh PT BPR Batanghari yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional, meliputi beban non operasional atas kerugian ATI, kegiatan CSR, olahraga, dan sumbangan. Beban non operasional di tahun 2025 sebesar Rp 9.360.134,00 turun 49,55% dibandingkan tahun 2024. Beban non operasional ini turun dengan adanya kebijakan efisiensi biaya di PT BPR Batanghari di tahun 2025.

10.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saldo kas per Desember 2025 sebesar Rp16.467.737.800, turun 7,68% dibandingkan tahun 2024.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)	
	2024	2025
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1.133.120.941	1.222.055.007
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	13.658.327	-166.830.500
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-1.114.147.168	-1.110.184.607
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	142.351.400	174.983.500
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	174.983.500	120.023.400

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 Rp 1.222.055.007,00 yang berarti arus kas keluar dari aktivitas operasi lebih besar dibanding arus kas masuk, hal ini dikarenakan adanya penambahan simpanan pihak ketiga. Pada tahun 2025 arus kas dari aktivitas investasi naik jika dibanding dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan penyaluran kredit pada tahun 2025 naik jika dibanding dengan tahun 2024.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 sebesar minus Rp 166.830.500,00 naik jika dibandingkan dengan tahun 2024.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2025 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan minus sebesar Rp 1.110.184.607,00 naik jika dibandingkan dengan tahun 2024, karena adanya pembagian deviden.

10.5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2025 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Batanghari mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

10.6. AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh auditor independen sebagai berikut :

a. Akuntan Publik

- Nama : **Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.**
- No. Reg AP : **AP.1909**
- Surat Tanda Terdaftar Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan : **STTD.AP-12/PB.022/2025 Tgl 15 April 2025**

b. Kantor Akuntan Publik

- Nama : **KAP LUTHFI KHAIRUNA**
- Nomor Surat Tanda Terdaftar : **KMK NO. 230/KM.1/2023**
- Surat Tanda Terdaftar Kantor Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan : **Nomor STTD.KAP-10/PM.021/2025**

B. HASIL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh **Kantor Akuntan Publik** dengan opini Laporan Keuangan '**OPINI WAJAR TANPA PENGECUALIAN**' dimana posisi keuangan perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar dalam semua yang material, neraca perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
- b. Laporan Hasil Auditor Independen sebagaimana terlampir dalam Laporan ini.

C. TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

- a. Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang sudah diaudit **KANTOR AKUNTAN PUBLIK LUTHFI KHAIRUNA** telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi PT. BPR Batanghari dan dilampirkan pada Laporan Hasil Auditor.
- b. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), dan atas pengendalian internal yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

D. REKOMENDASI HASIL AUDIT / MANAGEMENT LETTER

- a. Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, **KANTOR AKUNTAN PUBLIK LUTHFI KHAIRUNA** telah menyampaikan Rekomendasi Hasil Audit (Management Letter), dan Manajemen PT. BPR Batanghari (Direksi) telah memberikan tanggapan dan komitmen atas rekomendasi tersebut.
- b. Rekomendasi Hasil Audit sebagaimana terlampir dalam Laporan ini.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Sesuai POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, bersama dengan ini Direksi PT. BPR Batanghari menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Batanghari untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang disampaikan melalui Apolo OJK telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik LUTHFI KHAIRUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting Service, Tax, Management) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE.,Ak.,M.Ak.,CA.,CPA. dengan Nomor Laporan 00038/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR Batanghari yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 28 April 2026

DIREKSI PT. BPR BATANGHARI


DAPOT LIMBONG
Direktur Utama



WAHYUNI
Direktur

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

1. Sepanjang tahun 2025 perekonomian menunjukkan kinerja yang stabil. Akan tetapi kinerja PT BPR Batanghari di tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang melambat walaupun dinilai masih cukup baik. Seiring dengan perkembangan zaman di tengah ketidakpastian global, PT BPR Batanghari diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan kedepan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat.
2. Persaingan tingkat suku bunga dengan lembaga keuangan pesaing cukup memberikan dampak akan adanya kenaikan pertumbuhan kredit di tahun 2025. Di samping itu, percepatan proses pengajuan kredit serta kemudahan akses informasi mengenai produk pinjaman yang semakin didukung oleh perkembangan teknologi digital turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan penyaluran kredit di sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
3. Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi BPR :
 - a. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK EP adalah perhitungan [Cadangan Kerugian Penurunan Nilai](#) (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan enyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
Sehubungan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka OJK mengeluarkan ketentuan pelaksanaan mengenai panduan penggunaan standar akuntansi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku mulai tanggal 01 Januari 2025.

Adapun pengaruh yang signifikan atas berlakunya ketentuan diatas adalah pembentukan CKPN. Pada tanggal 30 April 2025 BPR Batanghari mengimplementasikan SAK EP dan pada saat implementasi SAK EP tersebut BPR membentuk CKPN sebesar Rp 2.624.422.543,00 sehingga pada saat itu BPR langsung membukukan kerugian menjadi Rp 5.180.168.864,00.



B. Perubahan Penting Lainnya

- a. Terdapat perubahan kepemilikan saham, sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi :

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL SAHAM		KOMPOSISI SAHAM
1.	TIMBANG MAMATAR DENNY JULYCIUS	Rp	1.885.000.000,00	31.42%
2.	ARTIA VALISCIA SITUMEANG	Rp	940.000.000,00	15.67%
3.	P. HASURUNGAN A. MANIK	Rp	815.000.000,00	13.58%
4.	ANGGIAT RICARDO TAGOR, SE.MSi	Rp	700.000.000,00	11.67%
5.	D RACHMAD GULTOM, SE	Rp	505.000.000,00	8.42%
6.	RAMLI SIMANJUNTAK	Rp	435.000.000,00	7.25%
7.	SUHARTONO	Rp	420.000.000,00	7.00%
8.	TIMBUL JAYA HAMONANGAN SIBARANI	Rp	300.000.000,00	5.00%
TOTAL		Rp	6.000.000.000,00	100.00%

- b. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK EP adalah perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan penyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2025 telah dilakukan perubahan kepengurusan PT. BPR Batanghari, sehingga susunan pengurus PT. BPR Batanghari adalah sebagai berikut :
- Sebelum RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **D. RACHMAD GULTOM**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **P. HASURUNGAN A MANIK**
 - Direktur : **WAHYUNI**
 - Setelah RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **P. HASURUNGAN A MANIK**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **DAPOT LIMBONG**
 - Direktur : **WAHYUNI**

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2025, BPR Batanghari merencanakan pertumbuhan volume bisnis sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024, dengan pertimbangan telah memiliki kesiapan internal perusahaan untuk tumbuh dan didukung keyakinan masih terbukanya pasar di wilayah Jambi dan sekitarnya.

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. Ekspansi kredit yang terukur dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian terutama melalui pengembangan hubungan yang efektif dengan komunitas di sekitar kantor BPR.
2. Mempertahankan nasabah deposan yang sudah eksis.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (dalam bentuk tabungan).
4. Meningkatkan perumusan segmen dan sasaran pasar yang lebih jelas dan tepat.
5. Meningkatkan inovasi produk dan inisiatif program pemasaran yang efektif.
6. Melakukan proses efisiensi dalam semua proses bisnis.
7. Dalam mendukung tercapainya kondisi keuangan BPR yang sehat, sangat penting mengelola kualitas aset produktif yang mayoritas di BPR terdiri atas kredit yang diberikan. BPR Batanghari telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit maupun dalam menangani nasabah bermasalah. Namun demikian perlu peningkatan dalam analisa kredit dan manajemen penagihan, sehingga hal ini menjadi prioritas dalam program kerja tahun 2025.
8. Meningkatkan standar kerja analisa kredit yang tepat untuk sasaran pasar yang ditetapkan, yang meliputi a.l. analisa 6C (character, capacity, capital, cashflow, condition of economy, and collateral), penyajian proposal persetujuan yang efektif, termasuk meningkatkan sarana (tools) analisisnya.
9. Mengkaji tingkat suku bunga kredit setiap segmen secara berkala dan menetapkan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kondisi persaingan pasar.
10. Dalam melakukan aktivitas penyaluran kredit PT. BPR Batanghari akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent lending) untuk mempertahankan kualitas portofolio kredit. PT. BPR Batanghari akan tetap berhati-hati dan mencermati pergerakan NPL, dan melakukan upaya yang sistematis agar tingkat NPL dapat dijaga sesuai kisaran risk appetite Bank.
11. Meningkatkan manajemen penagihan yang efektif, meliputi a.l. kunjungan pembinaan dan monitoring (penggunaan dana kredit, perkembangan usaha, dan agunan), proses reminder sebelum jatuh tempo angsuran kredit, proses monitoring aging tunggakan, proses deteksi dini dan pemberian solusi atas masalah nasabah, serta proses penyelesaian kredit bermasalah secara cepat.
12. Meningkatkan kualitas dokumentasi kredit yang meliputi a.l. kelengkapan, keabsahan, pengikatan, dan penyimpanan.
13. Proses Monitoring Kredit:

- Melakukan penilaian kredit existing secara berkala untuk menilai dan memantau kualitas kredit, diantaranya berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.
- Membuat Watch List Debitur (Early Warning Analysis) yaitu metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (action plan) untuk mencegah penurunan kualitas kredit debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan account strategy dan tindakan secara dini untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit.
- Proses monitoring dilakukan sekurang-kurangnya secara bulanan, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya melalui Loan Monitoring System.
- Melakukan monitoring kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui suatu forum yang disebut credit session yang diselenggarakan secara rutin untuk setiap jenis kredit. Dari forum ini dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan tools perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Untuk menunjang proses bisnis, PT. BPR Batanghari melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko yaitu:

A. RISIKO KREDIT

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Batanghari di tahun 2025 adalah:

- a. Mengawal proses penyesuaian perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sesuai POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.
- b. Membuat *Stress Test* dalam pelaksanaan POJK No 1 Tahun 2024.
- c. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- d. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan kredit.
- e. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit berisiko tinggi.
- f. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- g. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- h. Memantau *Account Officer* (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- i. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- j. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).
- k. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- l. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas *Account Officer* (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- m. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- n. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.



B. RISIKO OPERASIONAL

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melekat pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
- c. Menyusun kebijakan tentang strategi anti fraud.
- d. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- e. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- f. Mengadministrasikan data histori risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

C. RISIKO KEPATUHAN

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Melakukan *review* SOP (*Standard Operating Procedure*) disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini.
- b. Mengkomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- c. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membuat *timeline* daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor PT BPR Batanghari.
- e. Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor bagian/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

D. RISIKO LIKUIDITAS

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian pelemparan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga.
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Mengadministrasikan data histori risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR menerapkan pelaporan daily activity untuk seluruh karyawan melalui digitalisasi, atau dalam hal karyawan/ty harus melaporkan aktivitasnya pada akhir hari pada group yang media sosial yang disiapkan.

Pada pengembangan TI BPR juga telah membuat sebuah website resmi BPR Batanghari.

B. Sistem Keamanan

Dalam melakukan Pengamanan user, pengamanan server & pengamanan firewall BPR telah didukung oleh vendor CBS dari PT. Sinergi Prakarsa Utama, selain itu dalam hal pengamanan data / Back up data BPR telah berkerjasama sama dengan CBS ARB melalui program DRC (Disaster Recovery Centre).

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi :

- √ Sistem pencatatan BPR tetap sepenuhnya mengacu kepada penggunaan Sistem Program Aplikasi Retail BPR (ARB), dan tidak diperkenankan melakukan pencatatan secara manual.
- √ Monitoring Portofolio At Risk (PAR) dan NPL melalui sistem ARB.
- √ Penerapan seluruh modul pendukung Program Sistem ARB seperti: Lapbul Apolo, SLIK telah berjalan dengan baik dan laporan OBOX OJK.
- √ Penerapan Manajemen Risk sedang diupayakan agar berbasis aplikasi agar lebih akurat dan efisien setiap saat dapat dipantau dengan cepat dan tepat untuk mendukung kebijakan Direksi.
- √ Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan berlaku pada 1 Januari 2025 , maka BPR Batanghari sudah melakukan perhitungan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan menguji dampak perhitungannya yang bekerjasama dengan vendor ARB sesuai yang diarahkan oleh OJK.



PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Penyaluran kredit BPR Batanghari tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit yang sehat dan meningkatkan pemantauan yang lebih intensif terhadap perkembangan usaha debitur supaya tidak berpotensi fasilitas kreditnya memburuk sehingga dapat meningkatkan NPL.

B. Target Pasar :

Segmentasi Pasar Penyaluran Kredit BPR Batanghari:

- a. Para Pelaku UMKM baik di kota maupun di desa
- b. Para Petani dan pengumpul Sawit dan Karet
- c. Pegawai ASN /Swasta dengan melakukan MOU untuk pemotongan angsuran.
- d. Kesektor yg lebih Produktif lainnya
- e. BPR lain dalam bentuk Kredit Sindikasi
- f. Badan Hukum Koperasi pada perusahaan maupun non perusahaan.

Fasilitas kredit yang ditawarkan yaitu :

- a. Kredit Angsuran Berjangka (KAB) adalah Kredit dengan sistem pengembalian angsuran pokok kredit ditambah dengan bunga kredit.
- b. Kredit Pegawai atau ASN dengan sistim potong gaji oleh bendahara gaji kantor tsb..
- c. Kredit Sertifikasi guru dengan sistim potong gaji sertifikasi per 3 bulan
- d. Kredit Multi Karya dengan sistem pengembalian angsuran pokok kredit ditambah dengan bunga kredit.



Form F.00.00

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:



Form C.01.00

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut: (Terlampir)

A handwritten signature in black ink, located in the bottom right corner of the page. The signature is stylized and appears to be a personal name.

**PT BPR BATANGHARI
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT BPR BATANGHARI
DAFTAR ISI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Neraca	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan & Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
▪ Informasi yang Mendukung Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi	17
▪ Pengungkapan Lainnya	37
▪ Lampiran	
▪ Kualitas Aset Produktif	I
▪ Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	II
▪ Permodalan (CAR)	III
▪ Loan To Deposit Ratio (<i>Likuiditas</i>)	IV
▪ Likuiditas (<i>Cash Ratio</i>)	V
▪ ROA dan BOPO	VI
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BATANGHARI
Nomor : 114/BPR BH/III/2026/JB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : **DAPOT LIMBONG**
Jabatan : **Direktur Utama**
Alamat Kantor : **Jalan Slamet Riyadi NO. 5A Solok Sipin, Telanaipura
Kota Jambi.**

II. Nama : **WAHYUNI**
Jabatan : **Direktur Operasional & Kepatuhan**
Alamat Kantor : **Jalan Slamet Riyadi NO. 5A Solok Sipin, Telanaipura
Kota Jambi.**

Untuk dan atas nama PT. BPR BATANGHARI , kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI
2. Laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR BATANGHARI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR BATANGHARI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 30 Maret 2026

PT. BPR BATANGHARI


Dapot Limbong **Wahyuni**
Direktur Utama Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BATANGHARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
ASET			
Kas	<i>2.c; 3.1</i>	120.023.400	174.983.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>2.d; 3.2</i>	630.861.030	607.932.895
Penempatan Pada Bank Lain	<i>2.e; 3.3</i>	16.752.549.161	15.138.425.739
PPAP - ABA	<i>3.3</i>	-	(3.665.599)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA	<i>2.g; 3.3</i>	(34.520.905)	-
Total		17.468.912.686	15.917.676.535
Kredit Yang Diberikan	<i>2.f; 3.4</i>	42.814.215.906	39.092.323.407
Provisi & Administrasi	<i>2.f; 3.4</i>	(372.660.808)	(298.133.961)
Biaya Transaksi	<i>2.f; 3.4</i>	-	242.346
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	<i>2.f; 3.4</i>	(79.948.697)	(90.244.138)
Cad. Kerugian Restrukturisasi	<i>2.f; 3.4</i>	(192.509.693)	(194.937.178)
PPAP Kredit Yang Diberikan	<i>2.f; 3.4</i>	-	(2.493.125.838)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	<i>2.g; 3.4</i>	(4.660.549.594)	-
Total		37.508.547.114	36.016.124.638
Agunan Yang Diambil Alih	<i>2.h; 3.5</i>	333.899.595	333.899.595
Aset Tetap & Inventaris	<i>2.i; 3.6</i>	5.301.313.413	5.134.482.913
Akm. Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	<i>2.i; 3.6</i>	(4.237.876.052)	(3.943.116.216)
Total		1.063.437.361	1.191.366.697
Aset Tidak Berwujud	<i>2.k; 3.7</i>	154.836.000	154.836.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	<i>2.k; 3.7</i>	(153.075.999)	(148.675.971)
Total		1.760.001	6.160.029
Aset Lain-lain	<i>2.l; 3.8</i>	99.515.857	197.248.708
JUMLAH ASET		56.476.072.613	53.662.476.202

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


PT BPR BATANGHARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.m; 3.9	160.180.953	227.390.083
Utang Bunga	2.n; 3.10	113.605.603	112.958.282
Utang Pajak	2.o; 3.11	186.765.336	156.749.035
Simpanan	2.p; 3.12		
Tabungan		7.829.639.164	7.381.313.284
Deposito		36.464.462.224	33.890.134.579
Pinjaman Diterima	2.r; 3.13	24.076.897	33.070.368
Kewajiban Imbalan Kerja	2.s; 3.14	188.010.309	61.467.157
Kewajiban Lain-lain	2.t; 3.15	96.232.676	101.708.806
Jumlah Kewajiban		45.062.973.162	41.964.791.595
EKUITAS			
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Modal Disetor	2.u; 3.16	6.000.000.000	6.000.000.000
Dana Setoran Modal			
Tambahan Modal Disetor (Agio)		187.500.000	187.500.000
Saldo Laba	2.v; 3.16		
Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000
Cadangan Tujuan		3.200.000.000	2.900.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		-	-
Laba - Rugi Periode Berjalan		825.599.452	1.410.184.607
Jumlah Ekuitas		11.413.099.452	11.697.684.607
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		56.476.072.613	53.662.476.202

Jambi, 30 Maret 2026

Disetujui


Wahyuni, S.sos
 Direktur




Dapot Limbong
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BATANGHARI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	2.w; 3.17		
Bunga Kontraktual		9.846.095.094	9.221.848.781
Provisi		308.121.122	214.721.685
Biaya Transaksi		(16.064.906)	(78.204)
Total		10.138.151.310	9.436.492.262
Beban Bunga	2.x; 3.19	2.380.029.024	2.631.032.170
Pendapatan Bunga Neto		7.758.122.285	6.805.460.092
Pendapatan Operasional Lainnya	2.w; 3.18	11.519.714.852	2.099.359.712
Jumlah Pendapatan Operasional		19.277.837.137	8.904.819.803
Beban Penyisihan Kerugian	2.x; 3.20		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		45.487.049	30.897.964
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		11.435.225.662	1.222.940.311
Beban Kerugian Restrukturisasi KYD Pihak ke 3		-	-
Beban Amortisasi Provisi Pinjaman Bank Lain		16.875.000	21.093.750
Beban Pemasaran	2.w; 3.21	132.266.709	89.586.648
Beban Administrasi & Umum	2.w; 3.22	6.686.776.667	5.873.610.220
Jumlah Beban Operasional		18.316.631.087	7.238.128.893
Laba (Rugi) Operasional		961.206.050	1.666.690.910
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.y; 3.23	86.518.871	70.795.522
Beban Non Operasional	2.z; 3.24	9.360.134	18.552.790
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		77.158.737	52.242.732
Laba Bersih Sebelum Pajak		1.038.364.787	1.718.933.642
Taksiran Pajak Penghasilan	2.o; 3.25	(212.765.336)	(308.749.035)
Laba Bersih Setelah Pajak		825.599.452	1.410.184.607

Jambi, 30 Maret 2026


Wahyuni, S.sos'
Direktur




Darot Limbong
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BATANGHARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	MODAL			SALDO LABA			Jumlah
	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA		
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	2.600.000.000	1.414.147.168	11.401.647.168	
Cadangan Tujuan	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(1.043.439.809)	(1.043.439.809)	
Jasa Produksi	-	-	-	-	(70.707.358)	(70.707.358)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.410.184.607	1.410.184.607	
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	2.900.000.000	1.410.184.607	11.697.684.607	
Cadangan Tujuan	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(1.039.675.377)	(1.039.675.377)	
Jasa Produksi	-	-	-	-	(70.509.230)	(70.509.230)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	825.599.452	825.599.452	
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	3.200.000.000	825.599.452	11.413.099.452	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BATANGHARI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi		
Pendapatan Bunga	9.846.095.094	9.221.848.781
Provisi & Transaksi	292.056.216	214.643.481
Pendapatan Operasional Lainnya	11.519.714.852	2.099.359.712
Beban Bunga (-)	(2.380.029.024)	(2.631.032.170)
Beban Gaji & Tunjangan	(3.930.009.819)	(3.814.719.469)
Beban Umum & Adminitrasi	(2.756.766.848)	(2.058.890.751)
Beban Operasional Lainnya	(11.629.854.420)	(1.364.518.673)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	86.518.871	70.795.522
Beban Non Operasional Lainnya	(9.360.134)	(18.552.790)
Taksiran Pajak Penghasilan	(212.765.336)	(308.749.035)
Perubahan Aset Dan Kewajiban Operasi		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.614.123.422)	3.230.613.421
Kredit Yang Diberikan	(3.721.892.499)	(213.883.450)
Aset Lain-lain	97.732.852	(61.202.623)
Penyesuaian Lainnya Atas Aset Operasional	2.536.557.057	622.509.995
Kewajiban Segera	(36.545.509)	68.801.033
Tabungan	448.325.880	(293.911.583)
Deposito	2.574.327.645	(3.506.415.749)
Pinjaman Yang Diterima	(8.993.472)	9.797.068
Kewajiban Imbalan Kerja	126.543.152	40.628.797
Kewajiban Lain - Lain	(5.476.130)	(174.000.575)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	1.222.055.007	1.133.120.941
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(166.830.500)	13.658.327
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(166.830.500)	13.658.327
Arus Kas Dari Pendanaan		
Pembagian Dviden	(1.039.675.377)	(1.043.439.809)
Jasa Produksi	(70.509.230)	(70.707.358)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1.110.184.607)	(1.114.147.168)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(54.960.100)	32.632.100
Kas Awal Periode	174.983.500	142.351.400
Kas Akhir Periode	120.023.400	174.983.500

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAMPIRAN

PT BPR BATANGHARI
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Komponen	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	120.023.400	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	0%	-	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	0%	-	-
	a. Peringkat AAA s.d AA	-	20%	-	-
	b. Peringkat A+ s.d A-	-	50%	-	-
	c. Peringkat BBB+ s.d BBB-	-	50%	-	-
	d. Peringkat BB+ s.d B-	-	100%	-	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	150%	-	-
	f. Tanpa Peringkat	-	50%	-	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	10.859.079	0%	-	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	333.899.595	0%	-	-
7.	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan	-	0%	-	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya	16.752.549.161	20%	3.350.509.832	3.027.685.148
10.	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	-

PT BPR BATANGHARI
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Komponen	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau Kredit kepada BUMN/BUMD	15.811.525.132	30%	4.743.457.540	5.072.498.750
13.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-	-
14.	Bagian Kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu.	-	50%	-	-
15.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	3.853.618.716	50%	1.926.809.358	478.104.210
16.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan	346.005.838	50%	173.002.919	338.120.736
17.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	6.583.415.005	70%	4.608.390.504	5.379.686.446
18.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan Penyerahan Modal	930.102.822	70%	651.071.975	53.219.576
19.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	8.070.516.023	100%	8.070.516.023	5.923.147.809
20.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.700.653.468	100%	2.700.653.468	4.434.933.621
21.	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-	-
22.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	-	-	-
23.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.065.197.362	100%	1.065.197.362	1.197.526.726
24.	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	-
25.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	730.376.887	100%	730.376.887	805.181.603
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih CKPN	57.308.742.487		28.019.985.867	26.710.104.624

PT BPR BATANGHARI
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMIM)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		KOMPONEN PERMODALAN			
		BOBOT (%)	Jumlah KOMPONEN	2025	2024
I	MODAL INTI				
1.1	Modal Inti Utama				
1.1.1	Modal disetor	100%	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal				
1.1.2.1	Agio (Disagio)	100%	187.500.000	-	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	100%	-	187.500.000	187.500.000
1.1.2.3	Modal sumbangan	100%	-	-	-
1.1.2.4	Cadangan umum	100%	-	-	-
1.1.2.5	Cadangan tujuan	100%	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
1.1.2.6	Labanya (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	3.200.000.000	3.200.000.000	2.900.000.000
1.1.2.7	Labanya (Rugi) tahun berjalan	100%	-	-	-
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	100%	825.599.452	825.599.452	1.410.184.607
1.1.2.10	Goodwill -/-	100%	-	-	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-				
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	15%	-	-	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	(333.899.595)	(166.949.798)	(50.084.939)
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-	-
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-				
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-	-
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-	-

PT BPR BATANGHARI
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMIM)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN	2025	2024
1.1.2.13	Properti Terbengkalai				
1.1.2.13.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	15%	-	-	-
1.1.2.13.1	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-	-
1.1.2.13.1	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-	-
1.1.2.14	Selisih Kurang antara CKPN-PPKA	100%	-	-	-
	Sub Total cadangan Tambahan Modal				
	Sub Total Modal Inti Utama				
1.2	Modal Inti Tambahan		11.079.199.857	11.246.149.654	11.647.599.668
1.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	100%	-	11.246.149.654	11.647.599.668
II	MODAL PELENGKAP				
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti	50%	-	-	-
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-	-
II.3	CKPN Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)		153.029.771	153.029.771	131.558.166
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3)		153.029.771	153.029.771	131.558.166
	Jumlah Modal (I+II)				
	MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			11.399.179.425	11.779.157.834
	Rasio KPMIM (Modal/ATMR)			3.362.398.304	3.205.212.555
	KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			40,68%	44,10%
	MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			8.036.781.121	8.573.945.279
	KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			2.241.598.869	2.136.808.370
	Rasio KPMIM (Modal Inti/ATMR)			9.157.580.556	9.642.349.464
				40,14%	43,61%

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

1.139.917.943

1.177.915.783

2.279.835.885

2.355.831.567

PT BPR BATANGHARI
Likuiditas (Cash Ratio)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	120.023.400	174.983.500
b. Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	8.017.151.483	4.104.288.587
- Tabungan	3.035.397.678	2.034.137.152
- dikurangi Tabungan ABP	-	-
Jumlah Alat Likuid	11.172.572.561	6.313.409.239
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	160.180.953	227.390.083
b. Utang Bunga	-	-
c. Utang Pajak	-	-
d. Simpanan Pihak ke 3	-	-
- Tabungan	7.829.639.164	7.381.313.284
- Deposito Berjangka	36.464.462.224	33.890.134.579
Jumlah Utang Lancar	44.454.282.341	41.498.837.946
Cash Ratio	25,13%	15,21%

PT BPR BATANGHARI
Loan To Deposit Ratio (Likuiditas)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	7.829.639.164	7.381.313.284
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	36.464.462.224	33.890.134.579
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank > 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	44.294.101.388	41.271.447.863
6. Aset Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	42.814.215.906	39.092.323.407
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Lainnya	-	-
Jumlah Aset Produktif	42.814.215.906	39.092.323.407
LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)	96,66%	94,72%

PT BPR BATANGHARI
ROA dan BOPO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BULAN	2025		2024	
	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET
Januari		54.440.068.791		56.159.729.354
Pebruari		54.397.565.058		55.585.632.841
Maret		54.863.311.873		55.280.254.128
April		53.982.970.184		54.305.459.995
Mei		53.847.192.465		56.947.866.074
Juni		55.129.504.030		57.376.701.836
Juli		52.802.754.434		57.118.370.021
Agustus		53.112.205.052		56.832.265.051
September		54.363.037.800		57.378.788.088
Oktober		55.347.755.729		56.874.499.212
Nopember		56.007.661.177		56.451.610.836
Desember	1.038.364.787	56.476.072.613	1.718.933.642	53.662.476.202
TOTAL	1.038.364.787	654.770.099.207	1.718.933.642	673.973.653.638

Rata - Rata Aset	54.564.174.934	56.164.471.137
ROA	1,90%	3,06%
Biaya Operasional	20.696.660.111	9.869.161.064
Pendapatan Operasional	21.657.866.161	11.535.851.974
BOPO	95,56%	85,55%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00038/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR Batanghari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Batanghari, yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

• Audit • Accounting Service • Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA.

No. Izin AP. 1909

Yogyakarta, 30 Maret 2026

Perumahan Green House Rt:14, Karangjajen, Yogyakarta 55153.

☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413



SURAT PERYATAAN MANAJEMEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

No. ML01/2026/III/30/LK

Kepada
PT BPR Batanghari
Jl Slamet Riyadi No.5 A Broni Jambi

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Batanghari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Sebagai bagian dan pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan audit atau evaluasi terhadap pengendalian intern perusahaan seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan. Evaluasi terhadap pengendalian intern perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dan laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik

Surat Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak diluar perusahaan.

Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.

KAP Luthfi Khairuna
Managing Partner



Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M., Ak., CA., CPA.

No. Ijin AP. 1909

Yogyakarta, 30 Maret 2026

Adapun beberapa yang jadi perhatian kami dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Core Banking System

Kondisi :

Terdapat core banking sytem BPR yang belum support untuk membuat arus kas metode langsung. Adapun hasil yang sudah di coba tidak sesuai dengan standar karena saldo akhir arus kas dengan kas yang di terdapat dilaporkan berbeda

Dasar Ketentuan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Rekomendasi :

Disarankan pihak BPR menghubungi vendor atau IT terkait untuk mendiskusikan permasalahan tersebut, untuk menyesuaikan format arus kas yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tanggapan Management :

PT. BPR Batanghari akan menindak lanjuti dengan pihak vendor terkait arus kas sesuai dengan ketentuan.

2. Kredit Yang Diberikan

Debitur Bermasalah dengan Prosentase Nilai Baki Debet 100% dari Plafon

Kondisi :

- Dari hasil sampling Kredit pengecekan dokumen perkreditan, BPR telah melakukan langkah penanganan terhadap kredit macet sesuai dengan SOP Kredit BPR, tetapi masih terdapat beberapa kreditur macet dengan prosentase Baki Debet yang nilainya masih besar atau 100% dari nilai Plafon diantaranya.

No	Nama	No Rek	Plafon	Baki Debet	%	Kol	Tgl Buka
1.	Iqbal Yuansah	3914076013	150.000.000	144.620.112	96%	3	14/08/2025
2.	CV.Anugerah Tiga Saudar	3914068177	1.200.000.000	1.200.000.000	100%	5	23/06/2023

Kolektibilitas	%	Baki Debeet
- Lancar	72,59%	31.080.109.080
- Dalam Perhatian Khusus	9,59%	4.107.339.600
- Kurang lancar	0,87%	370.538.046
- Diragukan	1,78%	761.094.347
- Macet	15,17%	6.495.134.833
Total	100,00%	42.814.215.906

Dan dari hasil tabel di atas kami jumlah Baki Debet pada Kolek 2 mencapai 9,59% dan kolek 5 mencapai 15,17%.

Dasar Ketentuan :

- POJK Nomor 33/POJK.03/2018 terkait Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB)
- SOP Perkreditan PT BPR Batanghari

Rekomendasi:

- KAP kembali mengingatkan agar BPR segera melakukan tindak lanjut untuk penanganan kredit-kredit macet atau bermasalah yang masih memiliki baki debit masih besar lebih optimal lagi dengan melakukan kunjungan dan penagihan rutin kepada nasabah tersebut. Untuk Kolek 2 dihimbau kembali agar tidak turun menjadi Non Performing. Dan mempertimbangkan prinsip kehati hatian untuk melakukan analisa terhadap debitur dalam kemampuan membayar

Tanggapan Manajemen

PT. BPR Batanghari akan segera mengupayakan menindak lanjuti terkait debitur macet diatas terkhususnya melalui negosiasi untuk penyelesaian kredit tersebut dengan target penyelesaian kredit tersebut di tahun 2026.

3. Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi:

- Pada pemeriksaan fisik inventaris, terdapat aset tetap yang belum diberikan label sehingga akan sulit mendeteksi kondisi dan kepemilikan dari inventaris yang dapat menimbulkan kehilangan aset.

Dasar Ketentuan:

- PA BPR Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. (SAK EP) Tentang Bab 17 & SE OJK Nomor 21/SEOJK.03 tahun 2024 Bab VIII Tentang Aset Tetap & Inventaris
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 72/PMK.03/2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud
- Surat Keputusan Direksi PT BPR Batanghari Nomor 018/BPR BH/SK-DIR/XI/2025/jb tentang Pedoman Kebijakan & Prosedur Aktiva Tetap Inventaris dan Aktiva Tak Berwujud

Rekomendasi:

- Aset tetap dan inventaris yang sudah tidak ada wujudnya dan keberadaannya serta dalam kondisi rusak tidak bisa dipakai lagi untuk dikeluarkan dalam daftar aset tetap dengan cara

Tanggapan Management

Aset PT. BPR Batanghari yang belum di beri penomoran atau labelisasi terutama aset baru akan segera ditindak lanjuti dengan melakukan sandi penomoran.

4. AYDA

Kondisi:

Pada saat pemeriksaan terdapat AYDA yang sudah lebih dari 1 tahun atas nama nanang sepu tanggal 21 Juni 2022 berupa sebidang tanah perumahan terletak di Provinsi Jambi, Kota Jambi, Kec Kota Baru, Kel Rawasari dengan luas 120 m2, di cata di pembukuan akuntansi sebesar Rp 333.89.595.

Dasar Ketentuan:

- POJK 1 Tahun 2024

Rekomendasi:

- Sebaiknya Perusahaan segera untuk mengupayakan untuk menjual aguna yang diambil alih, karena sesuai dengan dengan peraturan AYDA dapat mempengaruhi menjadi fakto pengurang modal ini atau rasio KPPM

Tanggapan Management

PT. BPR Batanghari telah melakukan penyelesaian pengosongan agunan tersebut dan dalam proses penjuakan agunan tersebut, dan diupayakan dalam tahun 2026 akan terealisasi penjualan

5. Taksiran Pajak

Kondisi:

Pada tahun buku 2025, PT BPR Batanghari telah melakukan perhitungan pajak badan senilai Rp.207.802.353. namun setelah di hitung kembali atas taksiran pajak penghasilan terdapat kekurangan bentuk taksiran pajak dimana taksiran yang harusnya di bentuk oleh pihak BPR senilai Rp.212.765.335. sehingga terdapat selisih Rp.4.962.983 yang akan dibayarkan dibulan april 2026.

Dasar Ketentuan:

- UU No. 7/2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Rekomendasi:

Kami menyarankan melakukan pembayaran pada bulan april 2026 dan perusahaan untuk melakukan penyesuaian atas kekurangan bentuk pada taksiran pajak dengan jurnal sebagai berikut :

Keterangan	D	K
Taksiran Pajak Penghasilan	4.962.983	
Utang Pajak		4.962.983

Tanggapan Management

PT. BPR Batanghari telah melakukan penyesuaian jurnal kurang bentuk sesuai perhitungan dari KAP periode Desember 2025.